**MAKALAH**

**ISLAM DI INDONESIA**



Disusun untuk memenuhi salah satu tugas Mata kuliah Sejarah Peradaban islam Pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab yang diampu oleh : Dr.Abbas S.Ag.,M.A,

Disusun Oleh :

|  |  |
| --- | --- |
| **MUZFAHIRA RAMADHANI** | **(2021010102038)** |
| **SARNIATI** | **(2022010102043)** |

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TABIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM KENDARI
2024**

**KATA PENGANTAR**

Assalamu`alaikum warohmatullahi wabarokatuh

 Alhamdulillahirobbil`alamin, segala puji bagi Allah, atas rahmat dan karunia-Nya kami dapat menyelesaikan tugas makalah tentang **Islam di Indonesia**. Shalawat serta salam tercurah kepada nabi Muhammad Shallaulahu Alaihi Wasallam, yang syafaatnya kita nantikan. Penulisan makalah ini bertujuan untuk memenuhi salah satu tugas mata kuliah Sejarah peradaban islam. Dalam penyelesaian makalah ini, kami mendapatkan bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, sudah sepantasnya jika kami mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr.Abbas S.Ag.,M.A, selaku dosen pengampu mata kuliah Sejarah peradaban islam
2. Dan dalam penyusunan makalah ini kami juga memperoleh bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, kami ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada teman-teman yang sudah memberikan konstribusinya dalam penyelesaian makalah ini,

Kami menyadari dalam penyusunan makalah ini masih banyak kekurangannya. Oleh karena itu, kami sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Semoga dengan terselesainya makalah Islam di Indonesia ini dapat bermanfaat.

Wassalamu`alaikum warohmatullahi wabarokatuh.

Kendari, Mei 2024

 Pemakalah Kelompok 10

**DAFTAR ISI**

**KATA PENGANTAR**…………………...……………………………………………………1

**DAFTAR ISI**………………………………………………….………………………………2

**BAB I PENDAHULUAN**…………….………………………………………………………4

1. Latar Belakang ……………………………………..………………………………….4
2. Rumusan Masalah……………………………………..……………………………….5
3. Tujuan …………………………….…………………..……………………………….5

**BAB II PEMBAHASAN**…………………………………………………….……………….6

1. Masuknya islam di Indonesia………………………………………………………….6
2. Penyebaran islam di Indonesia…………………………………………..…………….7

**BAB III PENUTUP**

1. Kesimpulan……………………………………………..………………..…………….8
2. Saran……………………………………………………...……………………………8

**DAFTAR PUSTAKA**

**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar belakang**

Menurut Azyumardi Azra, Islam datang ke Indonesia yang kompleksitas, artinya tidak berasal dari satu tempat, peran kelompok tunggal, dan tidak dalam waktu yang bersamaan. Fenomena ini menjadi menarik karena kemudian ditemukan keragaman teori tentang kedatangan Islam ke Indonesia. Oleh karenanya, meski kesimpulan tentang awal masuknya Islam ke Indonesia telah disahkan dalam “Seminar Nasional Masuknya Islam ke Indonesia di Medan” tahun 1963, namun proses-proses kedatangan dan perkembangan Islam di Indonesia merupakan sebuah kajian yang dapat berubah. Hal ini tentunya, tidak membuat stagnannya penelitian dan diskusi tentang masuknya Islam, karena masih ada ruang yang sangat luas untuk mengkoreksi atau menguatkan teori-teori yang ada.

Berkenaan dengan pembahasan kedatangan dan perkembangan Islam ke Indonesia banyak aspek yang saling berkaitan yaitu: darimana Islam berasal? Daerah mana yang pertama kali menjadi tempat kedatangan Islam? Siapa pembawanya dan kapan Islam sampai ke Indonesia? Karena perbedaan sudut pandang dan bukti-bukti yang ditunjukkan tentunya akan menghasilkan kesimpulan tentang teori-teori masuknya Islam ke Indonesia yang berbeda. Keragaman teori-teori sejarawan tersebut di satu sisi menimbulkan perbedaan pandangan tentang teori manakah yang dinilai lebih kuat dibanding teori lain? Serta siapa dan bagaimanakah sosok aktor sentral dalam proses kedatangan dan perkembangan Islam ke Indonesia? Tulisan ini akan mencoba menganalisis teori-teori kedatangan Islam: teori Gujarat, teori Arab, teori Persia, teori Cina, teori Turki, tidak dengan cara “membenturkan” diantara teori-teori yang ada, melainkan dengan langkah “mengawinkan” diantara teori yang memiliki sinkronisasi. Dengan asumsi bahwa teori-teori tersebut pada dasarnya saling menguatkan dan menyempurnakan. Perbedaan hanya ditimbulkan oleh sudut pandang yang berbeda.

Di sisi lain, efektifitas perkembangan Islam di Indonesia tentunya tidak terlepas dari aktor sentral yang memainkan peran dalam proses islamisasi tersebut. Oleh karena itu tulisan ini mencoba menjawab siapa dan bagaimana sosok aktor sentral dalam proses kedatangan dan perkembangan Islam di Indonesia. Pembahasan ini menjadi penting untuk menumbuh kembangkan kesadaran sejarah umat, dan mengenalkan tokoh-tokoh dakwah (rijal dakwah) dalam sejarah dakwah Islam di Indonesia. Sejarah masa lalu akan terulang, jika aktor sejarah masa kini melakukan hal yang sama, karenanya sejarah masa lalu menjadi ibrah bagi umat manusia di masa akan datang. Oleh karenanya dengan “mengenal” sosok aktor sejarah kedatangan dan perkembangan Islam di masa awal akan menjadi entri point, lahirnya tokoh-tokoh dakwah masa akan datang.

1. **Rumusan masalah**
2. Bagaimana sejarah masuknya islam di indonesia?
3. Bagaimana sejara perkembangan islam di indonesia?
4. **Tujuan**
5. Untuk mengetahui bagaimana sejarah masuknya islam di indonesia!
6. Untuk mengetahui sejarah perkembangan islam di indonesua!

**BAB II
PEMBAHASAN**

1. **Masuknya Islam di Indonesia**

Siapakah yang pertama kali membawa Islam ke Indonesia? Terjadi perbedaan pendapat para sejarawan untuk menjawab pertanyaan ini, apakah orang Arab atau orang India? Menurut Snouck Horgounje, orang Indialah yang pertama kali membawa Islam ke Indonesia menjelang akhir abad ke-13 Masehi. Pendapat ini sekaligus menjawab dari daerah mana Islam berasal. Pendapat ini didukung oleh Van Bonkel seorang Profesor asal Belanda dengan menunjukkan adanya pengaruh bahasa Tamil dalam bahasa Indonesia yaitu adanya istilah “lebai” yang berasal dari “labbai” atau “lappai” yang artinya pedagang dalam bahasa Tamil.2 Meski sama-sama mendukung pendapat Snouck Horgrounje, O’Sullivan tidak sepakat bahwa adanya istilah bahasa Tamil dalam bahasa Melayu menjadi alasan bahwa orang Indialah yang membawa Islam ke Indonesia.

Tregonning dalam bukunya “*World History For Malaya, from Earliest time to* 1551” berpendapat Saudara Arab dan India adalah dua bangsa yang memegang peran penting dalam membawa Islam ke Indonesia tapi masih belum terjawab, siapa yang memegang peranan utamanya? Dalam pembahasannya lebih jauh Tregonning menunjukkan peranan Arab dalam pelayaran dan perdagangan. Menurutnya lama sebelum Islam datang, pedagang Arab telah menguasai perdagangan hampir di semua pelabuhan India, dan dari pelabuhan India inilah pedagang Arab menguasai perdagangan rempah rempah dan membawa Islam ke Asia Tenggara. Masuknya Islam di Indonesia,Islam masuk ke Indonesia melalui proses yang dan kompleks, melibatkan perdagangan, perkawinan, dan dakwah oleh para pedagang dan ulama dari berbagai wilayah Muslim di dunia. Berikut penjelasan secara lebih detail:

**a. Perdagangan**

Salah satu jalur utama masuknya Islam ke Indonesia adalah melalui perdagangan. Sejak abad ke-7 hingga abad ke-16, para pedagang Muslim dari Arab, Persia, Gujarat (India), dan Tiongkok berdagang dengan penduduk Nusantara. Mereka tidak hanya membawa barang-barang dagangan, tetapi juga budaya, bahasa, dan agama Islam. Pelabuhan-pelabuhan penting seperti Barus, Aceh, Malaka, dan Gresik menjadi pusat interaksi antara pedagang lokal dan Muslim.

**b. Perkawinan**

Perkawinan antara pedagang Muslim dan wanita lokal juga mempercepat penyebaran Islam. Keluarga-keluarga baru yang terbentuk ini sering kali menjadi pionir dalam penyebaran agama Islam di komunitas mereka. Anak-anak hasil perkawinan campuran ini kemudian memainkan peran penting dalam menyebarkan Islam ke generasi berikutnya.

**c. Dakwah oleh Ulama**

Para ulama dan mubaligh memainkan peran signifikan dalam penyebaran Islam di Indonesia. Beberapa di antaranya adalah Wali Songo di Jawa yang terkenal dengan pendekatan dakwah yang disesuaikan dengan budaya lokal, seperti penggunaan seni dan pertunjukan wayang untuk menyampaikan pesan Islam.

**d. Kerajaan Islam**

Peran kerajaan-kerajaan Islam di Nusantara, seperti Samudera Pasai, Demak, dan Aceh, juga penting dalam proses penyebaran Islam. Raja-raja dan bangsawan di kerajaan-kerajaan ini memeluk Islam dan mendukung penyebarannya di kalangan rakyat. Sebagai contoh, Kerajaan Samudera Pasai di Aceh yang berdiri pada abad ke-13 adalah kerajaan Islam pertama di Indonesia dan menjadi pusat penyebaran Islam di wilayah tersebut.

1. **Penyebaran Islam di Indonesia**

Penyebaran Islam di Indonesia terjadi melalui beberapa tahapan dan cara:

#### a. Peran Wali Songo

Wali Songo atau Sembilan Wali adalah para ulama yang memainkan peran penting dalam penyebaran Islam di Jawa pada abad ke-15 dan 16. Mereka menggunakan pendekatan budaya lokal untuk menarik minat masyarakat terhadap Islam. Sunan Kalijaga, misalnya, menggunakan seni wayang kulit dan gamelan untuk berdakwah.

#### b. Pendidikan Pesantren

Pesantren adalah lembaga pendidikan Islam tradisional di Indonesia. Pesantren pertama didirikan oleh Sunan Ampel di Surabaya pada abad ke-15. Pesantren menjadi pusat pengajaran Islam dan melahirkan banyak ulama yang kemudian menyebarkan Islam ke berbagai daerah.

#### c. Perdagangan dan Migrasi

Penyebaran Islam juga dilakukan melalui jalur perdagangan dan migrasi. Pedagang-pedagang Muslim yang berdagang ke berbagai wilayah di Nusantara sering kali menetap dan membentuk komunitas Muslim yang kemudian berkembang menjadi pusat penyebaran Islam.

#### d. Kerajaan Islam

Kerajaan-kerajaan Islam seperti Demak, Banten, Mataram Islam, dan Ternate juga berperan dalam penyebaran Islam. Raja-raja dan bangsawan yang menganut Islam biasanya mengajak rakyat mereka untuk memeluk agama Islam. Misalnya, Sultan Agung dari Mataram Islam aktif menyebarkan Islam di wilayah kekuasaannya pada abad ke-17.

#### e. Sastra dan Seni

Karya sastra seperti "Hikayat" dan "Syair" serta seni pertunjukan seperti wayang, tari, dan musik gamelan dimanfaatkan sebagai media untuk menyebarkan ajaran Islam. Karya-karya ini sering kali memuat nilai-nilai dan ajaran Islam yang disisipkan dalam cerita dan pertunjukan yang sudah akrab dengan masyarakat lokal.

**BAB III
PENUTUP**

1. **Kesimpulan**

Masuknya Islam ke Indonesia merupakan proses yang panjang dan melibatkan berbagai jalur seperti perdagangan, perkawinan, dakwah oleh para ulama, dan peran kerajaan-kerajaan Islam. Penyebaran Islam di Indonesia juga dilakukan melalui berbagai cara, termasuk peran Wali Songo, pendidikan pesantren, perdagangan dan migrasi, serta melalui sastra dan seni. Islam telah menjadi bagian integral dari sejarah dan budaya Indonesia, membentuk identitas bangsa yang kaya akan keberagaman dan toleransi.

1. **Saran**

Sebagai mahasiswa dan warga negara Indonesia, penting untuk memahami dan menghargai sejarah serta kontribusi Islam dalam pembentukan identitas bangsa. Dengan menjaga toleransi, aktif dalam kegiatan sosial-keagamaan, dan bersikap kritis terhadap informasi, mahasiswa dapat berperan dalam memperkuat kerukunan dan persatuan nasional. Pendidikan karakter dan moral juga harus diutamakan untuk membentuk generasi yang berintegritas dan bertanggung jawab. Dengan demikian, mahasiswa dapat berkontribusi secara konstruktif dalam pembangunan bangsa, menjunjung tinggi nilai-nilai budaya dan agama yang kaya serta beragam di Indonesia.

**DAFTAR PUSTAKA**

Azra, Azyumardi. (2004). *The Origins of Islamic Reformism in Southeast Asia: Networks of Malay-Indonesian and Middle Eastern 'Ulama' in the Seventeenth and Eighteenth Centuries*. University of Hawaii Press.

Nasution, F. (2020). Kedatangan dan Perkembangan Islam ke Indonesia. *Mawaizh: Jurnal Dakwah dan Pengembangan Sosial Kemanusiaan*, *11*(1), 26-46.

Ricklefs, M. C. (2008). *A History of Modern Indonesia since c. 1200*. Stanford University Press.

Riddell, Peter G. (2001). *Islam and the Malay-Indonesian World: Transmission and Responses*. University of Hawaii Press.

Johns, Anthony H. (1995). *From Coastal Settlement to Islamic School and City: Islamization in Sumatra, the Malay Peninsula and Java*. In Reid, Anthony (Ed.), *The Last Stand of Asian Autonomies: Responses to Modernity in the Diverse States of Southeast Asia and Korea, 1750-1900*. Macmillan.

Fox, James J. (2004). *Current Developments in Indonesian Islam: Analysing the 'Conservative Turn'*. In *Journal of Southeast Asian Studies*, 35(2), 321-340.